

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukkan sumber daya yang potensial di dalam bidang pendidikan. karena guru merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga professional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan, bahwa pada diri setiap guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para peserta didiknya terhadap kedewasaan atau serta kematangan tertentu.

Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya berperan untuk memberikan informasi terhadap siswa tetapi lebih jauh guru dapat berperan sebagai perencana, pengatur, dan pendorong siswa agar dapat belajar secara efektif dan peran berikutnya adalah mengevaluasi dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal yang dievaluasi dalam proses pembelajaran adalah pemilihan strategi pembelajaran harus mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan, dan karakteristik peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu guru juga harus kreatif dalam proses pembelajaran

Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Bila hal ini

dikaitkan dengan kreativitas guru, guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan orisinil (asli ciptaan sendiri), atau dapat saja merupakan modifikasi dari berbagai strategi yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru.

Dalam proses pembelajaran yang efektif guru semestinya memilih dan menggunakan metode-metode mengajar yang tepat dengan tujuan pembelajaran. Cara mengajar yang efektif ialah mempergunakan kegiatan siswa secara efektif dalam kelas, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan-Kegiatan sedemikian rupa secara kontinyu. Dalam pemanfaatan sumber belajar yang lebih luas, guru harus memahami terlebih dahulu beberapa kualifikasi yang dapat menunjuk pada sesuatu untuk dipergunakan sebagai sumber belajar dalam proses pengajaran. Demikian pula media yang digunakan guru hendaknya dapat sesuai dengan ciri fiksatif, ciri manipulatif, dan ciri distributif. Sehingga pemakaian media pengajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat yang baru, menumbuhkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar pada siswa. Peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator. Oleh karena itu guru hendaknya mempunyai hubungan pribadi yang positif dengan siswanya, yaitu sebagai pembimbing bagi pertumbuhan dan perkembangannya. Dalam menjalankan peranannya, ini guru membantu siswa menggali ide atau gagasan tentang kehidupannya, lingkungan sekolahnya, dan hubungannya dengan orang lain.

Dalam peraturan pemerintah pasal 19 standar proses, PP No 19/2005, bahwa proses pendidikan dalam satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk

berpartitisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup untuk mengembangkan kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik . Mengorganisir kelas dengan suasana siswa aktif membutuhkan kreativitas dari guru dengan menciptakan metode pembelajaran yang memberikan ruang gerak bagi siswa berkreasi.

Dari hasil observasi di kelas V SDN 55/I Sridadi terlihat bahwa guru telah kreatif dalam proses pembelajaran dan telah sesuai berdasarkan empat aspek dari kreativitas dimana guru : 1) Segi pribadi; guru selalu percaya diri dalam menjalani setiap kegiatan pembelajaran dan menekuni pekerjaannya sebagai seorang pendidik. 2) Segi Press(dorongan); guru memberikan semangat serta dorongan kepada peserta didik serta menjadikannya menjadi pribadi yang pantang menyerah dalam kegiatan pembelajaran. 3) Segi produk; Guru telah melakukan pengembangan baik itu seperti media, alat peraga, serta yang lainnya dalam mempermudah peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. 4) Segi proses; dimana guru melakukan persiapan seperti pembuatan rencana proses pembelajaran, membuat praduga suatu masalah, dan melakukan evaluasi dan mengkomunikasikan hasil. Dalam hal ini peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta membantu siswa agar lebih kreatif untuk mengeluarkan ide serta pemikirannya sesuai dengan tingkat kemampuannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas V SD Negeri 55/I Sridadi”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kreativitas guru dalam proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 55/I Sridadi?
2. Apakah Guru telah kreatif dalam melakukan proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 55/1 Sridadi?

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada kreativitas guru dalam proses pembelajaran pada pada pembelajaran bangun ruang di kelas V SD Negeri 55/I Sridadi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat kreativitas guru dalam proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 55/I Sridadi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menjadi tahap belajar yang mendalam tentang penelitian pendidikan serta metodologi dan tahapan-tahapan pada proses pembelajaran yang dilakukan guru secara kreatif.

2. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan kepada guru agar lebih kreatif dalam proses pembelajaran.

3. Siswa

Hasil penelitian ini juga diharapkan sebagai motivasi terhadap siswa dalam mengembangkan kreativitas serta kemampuan berpikirnya.

4. Sekolah

Selain bagi peneliti, guru, dan siswa, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar.

1.6 Defenisi Operasional

Untuk mencegah kesalah Pahaman antara penulis dengan pembaca maka defenisi operasionalnya adalah sebagai berikut :

1. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, dalam bentuk ciri-ciri *aptitude* maupun *non aptitude*, dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, dan semuanya relatif berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.

2. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran yaitu suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan.